

Revitalisasi dan Penguatan Tata Kelola Taman Refugia Desa Jatirejoyoso

¹⁾Tomy Rizky Izzalqurny*, ²⁾Muhammad, ³⁾Setya Ayu Rahmawati, ⁴⁾Rifaldy Adinandra Ferdiansyah

^{1,3)}Akuntansi, Universitas Negeri Malang, Kota Malang, Indonesia

²⁾D4 Akuntansi, Universitas Negeri Malang, Kota Malang, Indonesia

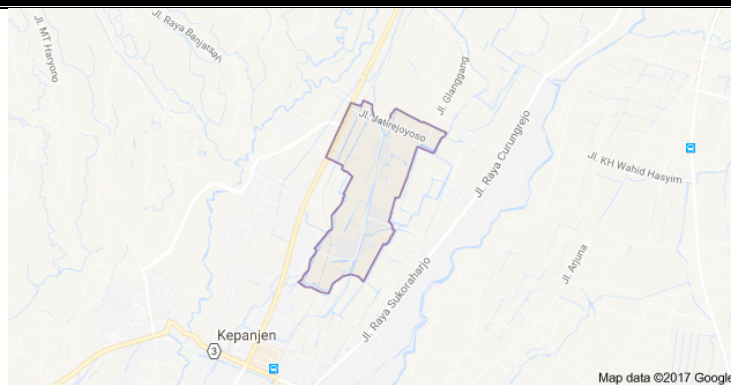
⁴⁾Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Malang, Kota Malang, Indonesia

Email Corresponding: tomyrizky.izzalqurny.fe@um.ac.id*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Pariwisata Taman Revitalisasi Pertanian Tata Kelola	Taman Refugia merupakan salah satu aset wisata pada Desa Jatirejoyoso Kabupaten Malang. Taman Refugia memiliki potensi besar dalam menarik wisatawan dengan pesona alam, kuliner, serta edukasi pertanian. Namun Pandemi menyebabkan kondisi taman Refugia menjadi terbengkalai karena tidak ada pengunjung. Dengan demikian tujuan pengabdian ini adalah untuk mengembalikan taman refugia, menjadi wisata edukasi pertanian taman refugia kembali. Upaya revitalisasi ini melibatkan berbagai stakeholder, termasuk pemerintah desa, komunitas lokal, dan akademisi. Metode yang dilakukan dalam pengabdian ini, pendampingan, pelatihan dan revitalisasi, serta evaluasi. Pendampingan dilakukan kepada pokdarwis dan karangtaruna pada bulan Juni-September 2023. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam jumlah wisatawan yang berkunjung ke, serta pendapatan yang meningkat bagi masyarakat setempat. Dengan terus berlanjutnya upaya revitalisasi ini, Desa Jatirejoyo diharapkan menjadi contoh sukses dalam pengembangan pariwisata desa yang berkelanjutan dan berdaya saing.
Keywords: Tourist Park Revitalization Agriculture Governance	ABSTRACT Refugia Park is one of the tourist assets in Jatirejoyoso Village, Malang Regency. Refugia Park has great potential to attract tourists with its natural charm, culinary delights and agricultural education. However, the pandemic caused the Refugia park to become neglected because there were no visitors. Thus, the aim of this service is to restore the Refugia Park, to become an agricultural educational tourism site for the Refugia Park again. This revitalization effort involves various stakeholders, including village government, local communities and academics. The methods used in this service include mentoring, training and revitalization, and evaluation. Assistance was provided to Pokdarwis and Karangtaruna in June-September 2023. The results of this service showed a significant increase in the number of tourists visiting, as well as increased income for the local community. As these revitalization efforts continue, it is hoped that Jatirejoyo Village will become a successful example in developing sustainable and competitive village tourism.
This is an open access article under the CC-BY-SA license.	
	

I. PENDAHULUAN

Desa Jatirejoyoso adalah sebuah desa yang berlokasi di Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang tepatnya di bagian selatan Kota Malang. Luas daerah yang dimiliki Desa Jatirejoyoso yaitu 302,9 Ha dimana masyarakat memiliki mata pencaharian sebagai petani karena mayoritas lahannya berupa pertanian, namun terdapat penduduk yang bekerja sebagai wiraswasta. Desa Jatirejoyoso dibagi menjadi 5 dusun yakni Dusun Dawuhan, Balong, Mergosingo, Wonoayu, dan Tamanayu. Selain itu, desa ini juga dibagi menjadi 5 Rukun Warga dan 31 Rukun Tetangga. Gambar daerah Desa Jatirejoyoso Kecamatan Kepanjeng ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. Desa Jatirejoyoso

Desa Jatirejoyoso termasuk dalam status desa berkembang sebab desa ini memiliki sumber daya yang baik tetapi belum dapat memaksimalkan hasil dari sumber daya tersebut seperti sumber daya manusia, ekonomi, serta pada bidang teknologi. Dengan demikian, desa ini memperoleh perhatian utama dari Pemerintah Kabupaten karena terdapat potensi yang besar namun potensi wisata tersebut tidak dioptimalisasi. Hal ini karena terdapat pandemi Covid-19 yang menyebabkan kondisi taman refugia tersebut menjadi tidak terawat, karena tidak ada pengunjung selama pandemi Covid-19. Kehadiran Wisata Edukasi Pertanian Taman Refugia pada dasarnya akan meningkatkan pendapatan masyarakat dan UMKM yang ada di Desa Jatirejoyoso Kecamatan Kepanjen. Dengan demikian banyak dari usaha UMKM mengalami tantangan. Hambatan yang dialami oleh UMKM ini terkait pemasaran (Cant & Wiid, 2016), selain itu masalah dari SDM((Permana, 2017).

Hambatan dari UMKM ini di Desa Jatirejoyoso dapat disolusikan dengan melakukan revitalisasi wisata edukasi pertanian taman Refugia Desa Jatirejoyo. Revitalisasi dari taman Refugia ini akan meningkatkan pemberdayaan dalam masyarakat Desa (Ristawati et al., 2017). Kehadiran desa wisata akan meningkatkan pendapatan dari masyarakat ((Rahma, 2020), serta meningkatkan kebanggaan masyarakat (Sulthan & Ardiputra, 2021). Tantangan ini menyebabkan perlunya dilakukan branding dan promosi melalui sarana digital, hal ini sejalan dengan pengabdian yang dilakukan Sari & Nugroho (2020) serta penjelasan Alford & Page (2015). Penggunaan branding dan digitalisasi tersebut memberikan peluang bahwa informasi menyebar secara luas (Purwana et al., 2017), (Handayani et al., 2020). Dengan demikian tujuan pengabdian ini adalah melakukan program revitalisasi wisata edukasi pertanian taman Refugia Desa Jatirejoyo, dengan demikian akan menjadi pusat wisata kembali dan memberikan banyak manfaat bagi Masyarakat desa Jatirejoyoso.

II. MASALAH

Terdapat Wisata Edukasi Pertanian Taman Refugia Desa Jatirejoyoso yang belum optimal serta beberapa UMKM di Desa Jatirejoyoso yang terhambat perkembangannya karena kurang optimalnya perkembangan wisata Edukasi Pertanian Taman Refugia yang menjadi wadah dalam peningkatan jumlah pengunjung ke Desa Jatirejoyoso. Berdasarkan hasil observasi awal, diketahui bahwa kondisi Wisata Edukasi Pertanian Taman Refugia Desa Jatirejoyoso belum optimal seperti sedia kala, karena pandemi Covid-19 menyebabkan kondisi Taman Refugia menjadi terbengkalai, seperti gambar 2 dengan demikian diperlukan upaya perbaikan sehingga kondisi Taman Refugia akan kembali seperti semula.



Gambar 2. Wisata Edukasi Pertanian Taman Refugia Desa Jatirejoyoso

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan diatas, tim pengabdian memberikan beberapa solusi yang dianggap efektif untuk menyelesaikan kendala tersebut. Solusi pertama adalah menghadirkan ahli atau individu yang kompeten dalam bidang manajemen SDM. Kegiatan diskusi merupakan suatu solusi efektif dalam menanggulangi suatu permasalahan. Hal ini sejalan dengan beragam kegiatan (Axelsen, Thomas, & Vaitkevicius, 2023; Imam, 1(, Tatang Purnawan, & Budi, 2023; Kadek Novayanti Kusuma Dewi & Luh Putu Mahyuni, 2022; Palupiningtyas & Mistriani, 2020; Susanti, 2020; Suwandono, Sutomo, LWungo, Desa Banggi, & Kaliori Berdasarkan RPJPD Kabupaten, 2021; Syifa et al., 2021) Dengan demikian, tim pengabdian melaksanakan diskusi dengan pengelola Wisata Edukasi Pertanian Taman Refugia Desa Jatirejoyoso untuk memberikan solusi penguatan SDM yang ada disana.

Solusi kedua adalah dilakukannya revitalisasi pada Wisata Edukasi Pertanian Taman Refugia Desa Jatirejoyoso. Dengan demikian akan dilakukan beragam kegiatan perbaikan fungsi taman Refugia, sehingga akan beroperasi kembali seperti semula. Dengan demikian taman Refugia akan memberikan manfaat bagi UMKM yang ada di Desa Jatirejoyoso .

III. METODE

Desa Jatirejoyoso merupakan lokasi yang ditunjuk untuk melaksanakan kegiatan pengabdian oleh tim peneliti. Pemilihan tempat ini dikarenakan desa tersebut merupakan mitra dari Universitas Negeri Malang. Selain itu, sesuai saran dari berbagai sumber sekaligus hasil observasi, menunjukkan bahwa Desa Jatirejoyoso memiliki urgensi dalam pengembangan wisata edukasi pertanian Taman Refugia yang sebelumnya masih terbengkalai akibat pandemi. Subjek pengabdian ini adalah pengelola wisata edukasi pertanian Taman Refugia. Mitra disini akan bertugas mengikuti seluruh kegiatan pengabdian sekaligus mendukung beberapa aspek sehingga kegiatan pengabdian berjalan sukses. Kegiatan ini juga dilakukan dari bulan Juni-Agustus 2023

Kegiatan pengabdian ini memiliki beberapa metode dalam memaksimalkan hasil yang didapat. Metode yang dilakukan antara lain observasi, pendampingan dan sosialisasi serta revitalisasi dan evaluasi. Langkah ini dirasa sangat efektif dalam menyelesaikan masalah, karena pada tahap observasi dilakukan untuk mengetahui permasalahan, pendampingan dan sosialisasi untuk melakukan perbaikan Wisata dan SDM dan Evaluasi untuk memastikan kegiatan agar berjalan dengan optimal. Rangkaian kegiatan ini dapat ditunjukkan rencana program berikut ini ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Metode pelaksanaan pengabdian

Observasi

Tahap pertama akan dilaksanakan observasi di Desa Jatrejoyoso. Pada tahap ini dilaksanakan observasi di Desa Jatrejoyoso untuk mendapatkan program pengabdian yang optimal. Kegiatan observasi ini dilakukan dengan melakukan observasi ke Desa dan juga ke taman Refugia. Dengan demikian akan memberikan solusi terbaik bagi desa.

Pendampingan dan Pelatihan serta Revitalisasi

Pada tahap ini dilakukan kegiatan pendampingan dan pelatihan berdasarkan saran pada saat pelaksanaan observasi. Pendampingan dan pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pendampingan penguatan SDM yang ada di wisata edukasi pertanian Taman Refugia sehingga mampu dalam mengembangkan Taman Refugia setelah program revitalisasi tersebut .

Evaluasi Kegiatan Pengabdian

Evaluasi program merupakan langkah yang bertujuan untuk menilai, meninjau, dan mengkaji tingkat keberhasilan dari pelaksanaan program pelatihan. Tahap ini berlangsung setelah berjalannya kegiatan pengabdian. Hasil ini akan mengoptimalkan kegiatan pengabdian yang dilakukan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim pengabdian dari Universitas Negeri Malang (UM) telah mengadakan kegiatan pengabdian di Desa Jatrejoyoso. Proses pengabdian ini terbagi menjadi beberapa tahap: observasi, pendampingan, pelatihan dan revitalisasi, serta evaluasi.

Observasi

Pada tanggal 20 Juni 2023 Dilakukan observasi di Desa Jatrejoyoso Kabupaten Malang. Kegiatan Observasi ini dilakukan ke Desa dengan tujuan awal berdiskusi dengan Kepala Desa Jatrejoyoso. Setelah Bertemu dengan Pak Kepala Desa Jatrejoyo. Maka Kami diarahkan untuk berdiskusi dengan Pak Ipin yang menjadi ketua Pokdarwis untuk melakukan diskusi lebih lanjut. Kami melakukan pertemuan di Taman Refugia di dekat Kantor Desa Jatrejoyoso. Taman Refugia merupakan lokasi wisata andalan dari Desa Jatrejoyoso, namun pada saat kami melakukan observasi, kondisi taman dalam keadaan perlu dilakukan proses revitalisasi Kembali. Hal ini karena pandemi Covid 19 membuat kondisi taman menjadi terbengkalai, seperti ditunjukkan pada gambar 4.



Gambar 4. Observasi Pada Taman Refugia

Keadaan tersebut membuat tim pengabdian Universitas Negeri Malang, merasa ingin untuk melakukan kegiatan Revitalisasi pada taman refugia serta melakukan pelatihan tata kelola pada wisata edukasi pertanian Taman Refugia.

Pendampingan dan Sosialisasi serta Revitalisasi

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 25 Juni 2023. Pada kegiatan kali ini dilakukan program revitalisasi pada taman Refugia yang ditunjukkan pada gambar 5.



Gambar 5. Revitalisasi Taman Refugia

Kegiatan revitalisasi ini dilakukan bersama dengan karang taruna, mahasiswa KKN, serta tim pengabdian UM 2023. Kegiatan ini berjalan mulai pagi hari sampai siang hari. Terdapat banyak lokasi yang dilakukan program revitalisasi. Tempat-tempat tersebut antara lain dilakukan di Kolam renang, di Kolam Ikan, lalu di lahan hijau, serta ke bangunan-bangunan yang ada di areal taman Refugia. Hasil dari program revitalisasi ditunjukkan pada Gambar 5.



Gambar 6. Kondisi Taman Proses dilakukan program revitalisasi



Gambar 7. Kondisi Taman setelah dilakukan program revitalisasi

Hasil program revitalisasi menunjukkan taman sudah siap dibuka kembali. Taman sudah terlihat rapi kembali dan siap untuk digunakan sebagai pariwisata kembali. Dalam menunjang hal tersebut juga dilakukan pendampingan serta sosialisasi terkait tata kelola pengelolaan dari Desa Wisata. Dengan demikian dilakukan 2 kali kegiatan penguatan tata kelola. Hal ini sejalan dengan kegiatan (Axelsen et al., 2023; Imam et al., 2023; Kadek Novayanti Kusuma Dewi & Luh Putu Mahyuni, 2022; Palupiningtyas & Mistriani, 2020; Susanti, 2020; Suwandono et al., 2021; Syifa et al., 2021). Dengan demikian, tim pengabdian melaksanakan diskusi dengan pengelola Wisata Edukasi Pertanian Taman Refugia Desa Jatirejoyoso untuk memberikan solusi penguatan SDM yang ada disana. Pada kegiatan pertama ini ditunjukkan pada Gambar 7 dengan melakukan pendampingan tata kelola dengan karang taruna.



Gambar 8. Pendampingan pertama penguatan Tata Kelola Desa Wisata

Berdasarkan hasil pendampingan ini, karang taruna sudah siap dalam mengembangkan tata Kelola pada Taman Refugia. Karang Taruna juga akan membuat Basecamp yang ada pada taman refugia, sehingga memudahkan dalam pemantauan pengembangan Taman Refugia. Karang Taruna juga memiliki sumberdaya

yang terbatas, namun mereka akan berusaha maksimal dalam pengembangan kegiatan pengembangan Wisata Edukasi Pertanian Taman Refugia. Tahap lanjutan dari pendampingan ini adalah diskusi juga lanjutan dengan ketua pokdarwis yaitu pak Ipin bersama dengan karang taruna.



Gambar 9. Pendampingan kedua penguatan Tata Kelola Desa Wisata

Hasil diskusi tersebut wisata Edukasi Pertanian Taman Refugia siap untuk dibuka kembali, dan akan diawali pada kegiatan agustusan di Desa Jatirejoyoso. Ragam tindakan ini sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan atau yang dikenal dengan Sustainable Development Goals (SDGs) 8, yaitu pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi serta SDGs 15 Ekosistem daratan. Hal ini dikarenakan dengan adanya wisata Edukasi Pertanian Taman Refugia, akan menyebabkan adanya pertumbuhan ekonomi di Desa Jatirejoyoso serta dengan adanya wisata Edukasi Pertanian Taman Refugia akan menyebabkan ekosistem daratan menjadi terjaga.

Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilakukan dari akhir kegiatan pengabdian ini. Evaluasi ini ditunjukkan dengan keberhasilan karena setelah kegiatan perbaikan tata kelola maka sekarang wisata Edukasi Pertanian Taman Refugia sudah dibuka, dan siap untuk dikunjungi.

V. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini bertujuan pada awalnya untuk meningkatkan pengunjung dari Wisata edukasi pertanian Taman Refugia desa Jatirejoyoso dengan melakukan revitaliasi serta pendampingan pada SDM pengelola taman refugia, yaitu karang taruna. Hasilnya ditunjukkan dengan kondisi taman yang sudah nyaman untuk dikunjungi serta dengan adanya kegiatan perbaikan tata kelola maka sekarang wisata Edukasi Pertanian Taman Refugia sudah mengalami kenaikan jumlah pengunjung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada desa Jatirejoyoso, ketua Pokdarwis pak Arifin, Mahasiswa KKN UM serta Karang taruna yang membantu jalannya kegiatan pengabdian, serta terimakasih kepada Universitas Negeri Malang yang memberikan pendanaan untuk kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alford, P., & Page, S. J. (2015). Marketing technology for adoption by small business. *Service Industries Journal*, 35(11–12), 655–669. Retrieved from <https://doi.org/10.1080/02642069.2015.1062884>
- Axelsen, I., Thomas, S., & Vaitkevicius, V. (2023). Digital archaeological knowledge production and communication among metal detectorists: A web focus group discussion. *Journal of Community Archaeology and Heritage*, 10(2), 90–106. Retrieved from <https://doi.org/10.1080/20518196.2022.2056818>
- Cant, M. C., & Wiid, J. A. (2016). The use of traditional marketing tools by SMEs in an emerging economy: A South African perspective. *Problems and Perspectives in Management*, 14(1), 64–70. Retrieved from [https://doi.org/10.21511/ppm.14\(1\).2016.07](https://doi.org/10.21511/ppm.14(1).2016.07)
- Imam, M., 1*, M., Tatang Purnawan, R., & Budi, A. (2023). *Penerapan sistem evaluasi kinerja karyawan berbasis management by objective* (Vol. 25).

- Kadek Novayanti Kusuma Dewi, & Luh Putu Mahyuni. (2022). Pelatihan Digital Marketing Kepada UMKM di Banjar Pitik untuk Daya Saing Usaha. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 716–724. Retrieved from <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i3.6302>
- Palupiningtyas, D., & Mistriani, N. (2020). PENERAPAN KEWIRAUSAHAAN BERBASIS PARIWISATA BAGI MASYARAKAT. *JCES (Journal of Character Education Society*, 3(2). Retrieved from <https://doi.org/10.31764/jces.v3i1.2341>
- Permata Sari, S., & Kurniawan Nugroho, N. (2020). Financial Statements Fraud dengan Pendekatan Vousinas Fraud Hexagon Model: Tinjauan pada Perusahaan Terbuka di Indonesia. *Proceedings of 1st Annual Conference on IHTIFAZ: Islamic Economics, Finance, and Banking (ACI-IJIEFB)*, 409–430.
- Program, F., & Vokasi, P. (2020). *Jurnal Nasional Pariwisata Adenisa Aulia Rahma* (Vol. 12).
- Purwana, D., Rahmi, R., & Aditya, S. (2017). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Kelurahan Malaka Sari, Duren Sawit. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1), 1–17. Retrieved from <https://doi.org/10.21009/jpmm.001.1.01>
- Ristawati, R., Salman, R., Winarsi, S., Prihatiningtyas, W., Pamoro, J., & Author, C. (n.d.). *Pengembangan Potensi Desa Wisata Di Masa Pandemi (Studi Di Desa Sukobendu, Lamongan)*. *Jurnal Pengabdian Hukum Kepada Masyarakat* (Vol. 1). Retrieved from Online:
- Sony Hendra Permana. (2017). STRATEGI PENINGKATAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) DI INDONESIA Strategy of Enhancement on the Small and Medium-Sized Enterprises (SMES) in Indonesia Sony Hendra Permana. *Strategi Peningkatan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umk) Di Indonesia*, 1–11. Retrieved from <http://news.detik.com/>
- Sulthan, M., & Ardiputra, S. (2021). KOMUNIKASI PENYULUHAN PARIWISATA MENUJU DESA WISATA PAMBOBORANG. *Communnity Development Journal*, 2(3), 1239–1245.
- Susanti, E. (2020). PELATIHAN DIGITAL MARKETING DALAM UPAYA PENGEMBANGAN USAHA BERBASIS TEKNOLOGI PADA UMKM DI DESA SAYANG KECAMATAN JATINANGOR. *Sawala : Jurnal Pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa Dan Masyarakat*, 1(2), 36. Retrieved from <https://doi.org/10.24198/sawala.v1i2.26588>
- Suwandono, D., Sutomo, S., LWungo, G., Desa Banggi, A., & Kaliori Berdasarkan RPJPD Kabupaten, K. (2021). FORUM GROUP DISCUSSION PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA BUDAYA DI DESA BANGGI, KECAMATAN KALIORI, KAB. REMBANG. *JURNAL PASOPATI* (Vol. 3). Retrieved from <http://ejournal2.undip.ac.id/index.php/pasopati>
- Syifa, Y. I., Wardani, M. K., Rakhmawati, S. D., Dianastiti, F. E., Tidar, U., & Com, Y. (2021). ABDIPRAJA (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat) PELATIHAN UMKM MELALUI DIGITAL MARKETING UNTUK MEMBANTU PEMASARAN PRODUK PADA MASA COVID-19 History Artikel, 2(1).